



Penggunaan Metode Pembelajaran Eksperimen Untuk Implementasi Perkembangan Sosial Belajar Anak Usia Dini Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kutacane Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2021/2022

Qori Selvia¹, Marina², Nazly Isnainy³, Khadijah⁴

^{1,2,3,4}Prodi Piaud UIN Sumatera Utara, ⁵FITK UIN Sumatera Utara

Email: qorpama@gmail.com¹, Marinaselian1234@gmail.com², Nazlyisna1@gmail.com³,

Khadijah@uinsu.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan-tahapan, sarana dan prasarana, serta faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan metode pembelajaran eksperimen di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kutacane Aceh Tenggara Kecamatan BABUSALAM Area Tahun Ajaran 2021/2022. Perolehan data pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas Siti Fatimah atau kelas (B) TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kutacane Aceh Tenggara Jln. Marhamah Muhammadiyah Gang Mesjid Terandam Nomor 15 A dengan jumlah anak sebanyak 20 anak, dan sumber data lainnya adalah kepala sekolah, guru kelas. Hasil penelitian ini mengungkapkan tiga temuan yaitu: 1) tahapan-tahapan dalam penggunaan metode pembelajaran eksperimen, 2) sarana dan prasarana yang digunakan dalam metode pembelajaran eksperimen, 3) faktor-faktor yang mendukung dan menghambat metode pembelajaran eksperimen.

Kata kunci: *Peran Guru, Metode Eksperimen*

Abstract

This study aims to determine the stages, facilities and infrastructure, as well as the supporting and inhibiting factors for the use of experimental learning methods at Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten, Kutacane, Southeast Aceh, BABUSALAM Area, Academic Year 2021/2022. The data obtained in this study used qualitative research methods through interviews, observations, and documentation. This research was conducted in Siti Fatimah class or (B) TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kutacane Southeast Aceh Jln. Marhamah Muhammadiyah Gang Terandam Mosque Number 15 A with the number of children as many as 20 children, and other data sources are school principals, class teachers. The results of this study reveal three findings, namely: 1) the stages in the use of the experimental learning method, 2) the facilities and infrastructure used in the experimental learning method, 3) the factors that support and hinder the experimental learning method.

Keywords: *Teacher's Role, Experimental Method*

PENDAHULUAN

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Djamarah, 2006: 3). Metode

pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengelola pembelajaran dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Sehingga peranan metode pembelajaran sangat strategis menuju hasil belajar yang optimal Metode eksperimen adalah sebuah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara melibatkan anak langsung dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga, anak mendapatkan pengalaman baru dan ilmu yang ingin diberikan di dapatkan oleh anak dari kegiatan tersebut. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Mei 2022 lalu. Peneliti mengambil lokasi penelitian di di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kutacane Aceh Tenggara Kecamatan BABUSALAM. Karena sekolah ini memiliki keunikan yang berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya yaitu, setiap hari ada kegiatan mengaji dan lulusannya diwajibkan bisa membaca Al-Qur'an Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kutacane Aceh Tenggara Kecamatan BABUSALAM menunjukkan bahwa guru di sekolah ini menggunakan beberapa metode dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan antara lain: metode eksperimen, metode pembiasaan dan metode pemberian tugas, metode pembiasaan digunakan dalam belajar membaca Iqro' sedangkan metode pemberian tugas dan metode eksperimen digunakan dalam pembelajaran umum. Diantara tiga metode yang digunakan ini yang paling sering digunakan adalah metode eksperimen, metode ini digunakan hampir setiap hari bisa 4-5 kali dalam seminggu, selebihnya baru menggunakan metode pembiasaan dan metode pemberian tugas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dan dari pemaparan di atas, peneliti menemukan masalah guru belum dapat menggunakan metode eksperimen dalam semua pembelajaran dikarenakan, sarana-prasarana yang diperlukan tidak semuanya ada di sekolah. Jadi anak-anak belum dapat memahami dan menguasai sepenuhnya pembelajaran yang diberikan guru melalui metode eksperimen di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kutacane Aceh Tenggara Kecamatan BABUSALAM Berdasarkan observasi, latar belakang dan pokok pikiran di atas, maka penting untuk melakukan penelitian secara mendalam dan sekaligus di jadikan pembahasan skripsi dengan judul "Penggunaan Metode Pembelajaran Eksperimen di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kutacane Aceh Tenggara Kecamatan BABUSALAM Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut: Bagaimana tahapan-tahapan penggunaan metode pembelajaran eksperimen di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kutacane Aceh Tenggara Kecamatan BABUSALAM Tahun Ajaran 2021/2022 ? Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan dalam metode pembelajaran di eksperimen TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL TAHUN Kutacane Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2021/2022? .Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penggunaan metode pembelajaran eksperimen di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kutacane Aceh Tenggara Kecamatan BABUSALAM Tahun Ajaran 2021/2022?

1). Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok, untuk melakukan suatu proses atau percobaan. Dengan metode ini anak didik diharapkan sepenuhnya terlibat merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen, menemukan fakta, mengumpulkan data, mengendalikan variabel, dan memecahkan masalah yang dihadapinya secara nyata (Djamarah, 2006: 84). Eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, karena dapat membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar (Faizi, 2013, 29). Istilah metode sering kali disamakan dengan istilah pendekatan, strategi, dan teknik sehingga dalam penggunaannya juga sering saling bergantian yang pada intinya adalah suatu cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan atau cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Roqib, 2009: 90).

2). Peran Guru

Peran guru dalam kehidupan sehari-hari, tidak ada pendidikan kalau tidak ada guru, tidak ada guru kalau tidak ada pendidikan. Pendidikan atau kegiatan instruksional menjadikan peran guru sebagai pengajar pada dasarnya terbentuk dengan tiga macam yakni; pertama pengajar sebagai sumber tunggal dan siswa belajar darinya. Kedua, pengajar sebagai penyaji bahan belajar yang dipilihnya atau yang dikembangkannya. Ketiga, pengajar sebagai fasilitator dan siswa belajar mandiri (Amini, 2013: 3). Peran guru ini antara lain meliputi guru sebagai pendidik, pengajar, pelatih, penasihat, pembaharu, model atau teladan, dan guru sebagai peneliti, dan masih banyak yang lainnya.

METODE

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian yang sifatnya deskriptif kualitatif. Subjek penelitian di kelompok kelas siti Fatimah (B) terdiri dari 20 anak di dalam kelas dan 3 orang guru serta kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman yaitu dengan mereduksi data dan penyajian data. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi dengan model wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian ini, disusun berdasarkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Diantara pertanyaan-pertanyaan ataupun masalah-masalah dalam penelitian ini ada tiga hal yaitu:

Tahapan-tahapan penggunaan metode pembelajaran eksperimen di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kutacane Aceh Tenggara Kecamatan BABUSALAM Guru harus memperhatikan beberapa hal seperti lingkungan sekolah, fasilitas yang ada, serta keinginan dan kesiapan anak untuk bereksperimen. Tahapan-tahapan yang dilakukan guru antara lain:

Memberikan penjelasan secukupnya tentang apa yang harus dilakukan dalam eksperimen. Membicarakan dengan anak tentang langkah yang ditempuh, materi pembelajaran yang diperlukan, variabel yang perlu diamati dan hal yang perlu dicatat. Menentukan langkah-langkah pokok dalam membantu anak selama eksperimen. Menerapkan apa tindak lanjut dari eksperimen tersebut. Sebagai seorang pendidik saya menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran, termasuk metode eksperimen yang digunakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Metode ini memerlukan sarana dan prasarana yang mendukung, termasuk sarana ketika melakukan pembelajaran seperti media, alat dan bahan yang diperlukan ketika proses pembelajaran menggunakan metode eksperimen berlangsung. Contohnya ketika eksperimen pencampuran warna, sekolah sudah menyediakan semua alat dan bahan yang diperlukan untuk mencampur warna dan guru tau bagaimana mengatur kondisi kelas. dengan menggunakan metode eksperimen pengalaman serta pengetahuan anak akan bertambah dan itu akan mengembangkan kognitif anak dan aspek-aspek lainnya.

Faktor pendukung

Faktor yang mendukung dalam menggunakan metode eksperimen antara lain, guru memahami sepenuhnya mengenai metode eksperimen itu sendiri dan mengetahui cara yang tepat untuk menerapkannya pada anak. Guru memberikan pengawasan beserta instruksi yang tepat sehingga pengalaman yang didapatkan anak sesuai dengan yang diharapkan. Sarana dan prasarana yang digunakan memadai serta situasi lingkungan yang mendukung untuk melakukan eksperimen tersebut.

Faktor Penghambat

Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran antara lain masalah biaya dikarenakan dalam menggunakan metode ini memerlukan alat dan bahan yang terkadang tidak sedikit, waktu yang diperlukan dalam menggunakan metode inipun tidak sedikit, disinilah guru dituntut berfikir bagaimana supaya meminimalisir waktu dan tujuan dari pembelajaran tetap tercapai. Metode eksperimen memerlukan peralatan percobaan yang komplit, ada beberapa eksperimen yang memerlukan waktu yang lama, sehingga semua persiapan harus dilakukan dengan pertimbangan yang matang, sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran yang lain dan pembelajarannya berhasil dengan baik.

Pembahasan

Sesuai dengan fokus masalah yaitu mengenai metode pembelajaran eksperimen. Peneliti ingin penelitian ini dapat menjelaskan sekaligus memaparkan data secara menyeluruh dan rinci mengenai tahapan-tahapan dalam penggunaan metode pembelajaran eksperimen, sarana dan prasarana yang digunakan dalam metode pembelajaran eksperimen serta faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode pembelajaran eksperimen. Maka temuan yang dapat dikemukakan ialah penggunaan metode pembelajaran eksperimen di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kutacane Aceh Tenggara berupa:

1. Tahapan-Tahapan Penggunaan Metode Pembelajaran Eksperimen di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kutacane Aceh Tenggara Kecamatan BABUSALAM Setiap penggunaan metode pembelajaran pasti ada tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya, metode eksperimen dilakukan dengan persiapan yang matang dan membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, selain itu guru harus dapat menguasai eksperimen dan melakukan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah yang seharusnya, agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat dicapai dengan baik. Tahapan-tahapan yang dilakukan guru antara lain. Memberikan penjelasan yang cukup tentang apa yang akan dilakukan dalam eksperimen. Membicarakan dengan anak tentang langkah yang ditempuh, materi pembelajaran yang diperlukan, variabel yang perlu diamati dan hal yang perlu dicatat. Menentukan langkah-langkah pokok untuk membantu anak selama eksperimen. Merumuskan semua kegiatan belajar yang memungkinkan untuk dilakukan. Menetapkan kegiatan-kegiatan yang tidak perlu dilakukan.
2. Sarana dan Prasarana yang Digunakan dalam Metode Pembelajaran Eksperimen di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kutacane Aceh Tenggara
3. Sarana dan prasarana yang digunakan sudah cukup memadai, dengan ruangan kelas yang cukup besar sehingga memudahkan guru dalam mengatur posisi duduk anak etika eksperimen dilakukan di dalam ruangan, halaman sekolah juga luas dilengkapi dengan lokasi bermain anak dan taman kecil serta lapangan, sehingga anak-anak juga dapat melakukan eksperimen di luar ruangan, sedangkan media pembelajaran eksperimen juga sudah cukup banyak disediakan oleh pihak sekolah, hanya saja masi ada beberapa media alat dan bahan yang tidak ada, sehingga ada beberapa eksperimen yang bisa dilakukan di RA tidak dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kutacane Aceh Tenggara, seperti bereksperimen dengan pasir.

Faktor- Faktor yang Pendukung dan Menghambat Penggunaan Metode Pembelajaran Eksperimen di

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kutacane Aceh Tenggara Dalam setiap kegiatan pasti ada namanya faktor pendukung dan penghambat dalam suatu kegiatan. Adapun faktor - faktor yang mendukung dalam pelaksanaan Penggunaan metode pembelajaran eksperimen. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang dapat mendukung penggunaan metode pembelajaran eksperimen di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kutacane Aceh Tenggara Kecamatan BABUSALAM yaitu: kemampuan guru dalam mengajar dan sarana prasarana yang didukung dari pihak sekolah. Selanjutnya, hambatan merupakan kesulitan-kesulitan yang di alami dalam penggunaan metode pembelajaran eksperimen di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kutacane Aceh Tenggara Kecamatan BABUSALAM yaitu:waktu di butuhkan guru, tidak banyaknya variasi eksperimen yang dapat dilakukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Penggunaan Metode Pembelajaran Eksperimen untuk implementasi perkembangan sosial anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kutacane Tahun Ajaran 2021/2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1). Tahapan-tahapan penggunaan metode pembelajaran eksperimen di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kutacane Aceh Tenggara Kecamatan BABUSALAM sudah berjalan sesuai dengan seharusnya, mulai dari guru memahami sepenuhnya tentang eksperimen yang ingin dilakukan, alat dan bahan yang diperlukan terlebih dahulu sudah disediakan oleh guru, mengatur tempat duduk anak agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik, guru melakukan percobaan awal dan memberikan arahan kepada anak, anak melakukan eksperimen sesuai dengan langkah- langkah yang sudah di beritahukan oleh guru, lalu anak mengamati dan mengambil kesimpulan dari eksperimen yang dilakukan, guru mengevaluasi dan melakukan tanya jawab dengan anak terhadap hasil eksperimen tersebut.
- 2). Sarana dan prasarana yang digunakan dalam metode pembelajaran eksperimen di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kutacane Aceh Tenggara Kecamatan BABUSALAM sudah termasuk memadai walaupun belum semuanya tersedia di sekolah, namun guru melakukan eksperimen yang sesuai dengan sarana dan prasarana yang tersedia, sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat dicapai dengan baik.
- 3). Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan metode pembelajaran eksperimen di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kutacane Aceh Tenggara Kecamatan BABUSALAM
 - 1). Faktor pendukung penggunaan metode pembelajaran eksperimen antara lain: guru mempersiapkan dengan matang eksperimen yang akan dilakukan oleh anak, sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan ketika melakukan eksperimen seperti halaman yang dapat digunakan ketika eksperimen dilakukan diluar kelas, dan kelas yang cukup luas untuk guru melakukan eksperimen dengan anak didik serta alat dan bahan yang diperlukan ketika melakukan metode pembelajaran eksperimen.
 - 2). Faktor penghambat, guru masi memiliki kendala terhadap waktu yang dibutuhkan ketika pembelajaran eksperimen berlangsung, masi ada beberapa eksperimen yang tidak dapat dilakukan dikarenakan tidak ada alat dan bahan yang disediakan oleh sekolah. Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tersebut, maka dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Eksperimen di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kutacane Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2021/2022 melakukan upaya- upaya sebagai berikut:
 - a) Untuk sekolah diharapkan lebih meningkatkan sarana dan prasarana agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan lebih banyak eksperimen yang dapat dilakukan anak.

- b) Kepada guru diharapkan untuk meningkatkan kualitas mengajarnya tentang metode pembelajaran eksperimen agar semua anakmendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang sesuai dengan kenyataan.
- c) Kepada orang tua diharapkan untuk lebih memberi kesempatan kepada anak dalam bereksperimen dan mengembangkan yang ada dalam diri anak, tetapi orang tua tetap mengawasi dan memberi arahan
- d) Peneliti menyadari banyak keterbatasan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, baik ditinjau dari rumusan masalah, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, masih kurangnya pengetahuan dalam penganalisaan data dan keterbatasan dalam membuat instrument penelitian, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan memperdalam kajian pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk, (2006), Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta.
Djamarah,Syaiful Bahri, (2010), Guru Dan Anak Didik, Banjarmasin: Rineka Cipta.
Faizi, Mastur (2013), Ragam Mengajarkan Eksakta Pada Murid, Yogyakarta: DIVA Press.
Khadijah, (2013), Belajar Dan Pembelajaran, Bandung: Cita pustaka Media.
Khadijah, (2016), pengembangan kognitif anak usia dini, medan: perdana publishing.
Mukhtar Latif, Zukhairina, Dkk, (2014), Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Aplikasi, Jakarta: Kencana.
Roqib, Moh, (2009), Ilmu Pendidikan Islam, Yogyakarta: LKIS.
Sumiati dan Asral (2009), Metode Pembelajaran, Bandung, Wacana Prima.